BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai tentang pembiayaan KPR Bank Jateng Syariah dalam akad murabahah, akad ini merupakn mempunyai tipe murabahah (jual-beli) dan murabahah bil wakalah (diwakilkan oleh nasabah). Dan tipe yang suka dipakai oleh Bank Jateng Syariah adalah Tipe Murabahah Bil Wakalah, bank Syariah memberi surat kuasa kepada nasabah untuk membeli rumah yang sudah diinginkan sendiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme yang sudah diterapkan oleh Bank Jateng Syariah ini harus diperjelaskan oleh nasabahnya, dan prosedur harus dilakukan saat akan melakukan pembiayaan Murabahah iB Griya di Bank Jateng Syariah. Kemudian nasabah datang ke bank dan mengisi yang sudah di aplikasi permohonan pembiayaan ini. Setelah sudah mengisi aplikasi permohonan tersebut lalu akan diproses oleh tim Analisis di Bank Jateng Syariah dan disampaikan kepada Pemimpin Cabang nya. Dan akhirnya sudah diproses oleh bank, akan ada wawancara terhadap permohonan dan pengumpulan data penunjang permohonan. Tim Analisis melakukan kunjungan ke lokasi yang ditunjuk pemohon dan akan di proses ke

admin pembiayaan untuk pengecekan. Semua sudah disetujui, akan ada penandatangan akad pembiayaan, pengikatan jaminan, dan pencairan pembiayaan.

2. Kendala-kendala yang ada pada produk Pembiayaan iB Griya adalah penerapan uang di muka, persaingan margin antar Bank, dan banyak masalah dengan nassabah nya ingin membeli rumah tidak ada developer atau inden

B. Saran

Dari pembahasan dari bab sebelumnya, penulis menyarankan:

1. Bank Jateng Syariah perlu memperhatikan kepuasan nasabahnya, baik nasabah debitur maupun nasabah kreditur. Kepuasan nasabah sangat penting bagi menjaga loyalitas nasabah Karena loyalitas yang dimiliki oleh nasabah tidak akan pindak ke bank lain. Mengingat persaingan semakin lama semakin ketat.
2. Perbankan syariah, Bank Jateng syariah harus konsistes dengan ketentuan-ketentuan syariah baik untuk penyalur dan maupun dalam operassional untuk segi pengimpunan dana, dan peundang-undangan yang belaku sehingga pembiayaan berjalan dengan baik dan aman.
3. Dapat memaksimalkan berbagai media agar produk pembiayaan di Bank Jateng Syariah di Semarang melakukan promosi terutama iB Griya.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik, sebagai bahan pelengkapan untuk menyelesaikan studi di Program Diploma 3 Perbankan Syari'ah. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini sangat jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman penyusun, dan waktu yang sangat singkat. Namun kekurangan penulis ini menjadikan pengalaman dan motivasi agar lebih giat dalam menempuh ilmu lagi.